

KALIMAT PADA TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS XI SMK N 2
KISARAN, KABUPATEN ASAHAN

SKRIPSI

*untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



ESRANI N. SAGALA
NIM 17016016

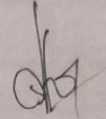
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

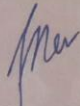
Judul : **Kalimat pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK N
2 Kisaran, Kabupaten Asahan**
Nama : Esrani N. Sagala
NIM : 17016016
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, September 2021
Disetujui oleh Pembimbing,



Yulianti Rasyid, M.Pd.
NIP 19820710 200604 2 004

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Esrani N. Sagala
NIM : 17016016/2017

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

**Kalimat pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK N 2 Kisaran,
Kabupaten Asahan**

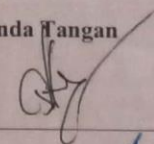
Padang, 20 September 2021

Tim Penguji

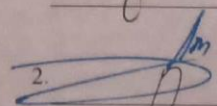
1. Ketua : Yulianti Rasyid, M.Pd.
2. Anggota : Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd..
3. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.

Tanda Tangan

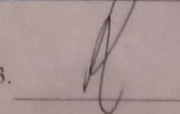
1.



2.



3.



PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul "Kalimat pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2021
Yang membuat pernyataan,



Esrani N. Sagala
NIM/BP 17016016/2017

ABSTRAK

ESRANI N. SAGALA. 2019. “Kalimat pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan pola kalimat pada teks eksplanasi siswa kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan. *Kedua*, fungtor-fungtor kalimat yang digunakan dalam teks eksplanasi siswa kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan. *Ketiga*, mendeskripsikan jenis kalimat yang terdapat pada teks eksplanasi siswa kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah fungtor-fungtor kalimat dan jenis kalimat pada karangan teks eksplanasi siswa kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan. Sumber data dalam penelitian ini teks eksplanasi pada tugas siswa kelas XI SMK N 2 Kisaran. Subjek penelitian ini difokuskan pada kelas XI TKJ 2 SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan. Jumlah siswa kelas XI TKJ 2 SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan sebanyak 36 orang sehingga jumlah teks eksplanasi yang akan diteliti ada sebanyak 36 teks. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik keajegan pengamatan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan tiga hal. *Pertama* pola kalimat berdasarkan fungsi sintaksis yang ditemukan pada teks eksplanasi siswa kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan berjumlah 12 pola. Keduabelas pola kalimat yang dimaksud yaitu; S-P-Pel (15), S-Ket-P- Ket (4), S-P-Ket (25), S-P-O- Ket (1), S-P-O (1), S-P-Ket-Pel (1), Ket- S- P-Ket (9), Ket- P- S- Ket (2), Ket-S-P-Pel (1), S-P-Ket (S-P-Ket) (1), S-P-Ket (S-P-O-Ket) (1). Pola kalimat yang paling dominan adalah pola kalimat S- P- Ket yaitu ada sebanyak 25 buah pola kalimat, dan rata-rata terdapat di setiap teks eksplanasi siswa kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan. *Kedua*, fungsi sintaksis pada teks eksplanasi siswa kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan dominan berpredikat aktif sehingga fungsi subjek berperan sebagai pelaku, dan fungsi sintaksis keterangan dominan berperan sebagai keterangan sebab. *Ketiga*, jenis kalimat yang ditemukan pada teks eksplanasi siswa kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan berjumlah dua jenis yaitu kalimat inti dan kalimat turunan. Jenis kalimat inti yaitu, kalimat sempurna sebanyak satu kalimat, kalimat pernyataan sebanyak 43 kalimat, dan kalimat aktif sebanyak delapan kalimat. Jenis kalimat turunan yaitu kalimat majemuk sebanyak dua kalimat, kalimat pasif sebanyak dua kalimat, dan kalimat kompleks sebanyak tujuh kalimat. Pada penelitian ini jenis kalimat yang dominan ditemukan kalimat inti berupa pernyataan sebanyak 43 kalimat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kalimat pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang berkontribusi. Pihak yang dimaksud adalah (1) Yulianti Rasyid, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing, (2) Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd. dan Dra.Elly Ratna, M.Pd. selaku dosen penguji I dan II, (3) Dr. Yenni Hayati, S.S., M. Hum. dan Mohd. Ismail Nst, S.S., M.A. sebagai ketua dan Jurusan Bahasa Indonesia, (4) Apri Diningsih Nasution, M.Pd., guru Bahasa Indonesia Kelas X SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan, (5) Siswa-siswi SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan, dan (6) Orang tua, serta rekan-rekan yang selalu memberi semangat dan bantuan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya. Atas perhatian pembaca, peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGHANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Batasan Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Kalimat.....	10
2. Hakikat Teks Eksplanasi	31
B. Penelitian Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	23
B. Data dan Sumber Data	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	41
D. Instrumen Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Mengamati dan Memahami	43
G. Teknik Pengabsahan Data	44
H. Teknik Penganalisisan Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian.....	32
1. Fungtor-fungtor Kalimat pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK N 2 Kisaran	50
2. Jenis Kalimat Berdasarkan Jumlah Klausa pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan	51
B. Analisis Data	53
1. Fungtor-fungtor Kalimat pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan.....	53
2. Jenis Kalimat Berdasarkan Jumlah Klausa pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan	88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	95
B. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA	97
-----------------------------	----

LAMPIRAN	100
-----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Format Pemerolehan Data	42
Tabel 2	Format Data Umum Objek Penelitian	44
Tabel 3	Format Analisis Fungtor Kalimat	46
Tabel 4	Format Analisis Jenis Kalimat.....	47
Tabel 5	Identifikasi Unsur Umum Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan.....	49
Tabel 6	Identifikasi Kalimat Pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan.....	49
Tabel 7	Jumlah Pola Kalimat Berdasarkan Fungsi Sintaksis pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan	51
Table 1.	Jumlah Jenis Kalimat Berdasarkan Jumlah Klausa pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Tugas siswa	6
Gambar 2	Bagan Kerangka Konseptual	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Format Pemerolehan Data	100
Lampiran 2	Gambar Tugas Siswa	101
Lampiran 3	Format Pemerolehan Data	125
Lampiran 4	Format Pengumpulan Data	126
Lampiran 5	Analisis Pola Kalimat	127
Lampiran 6	Format Analisis Jenis Kalimat.....	132
Lampiran 7	Format Analisis Fungtor Kalimat.....	134

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia menjadi salah satu bahasa yang berkedudukan sebagai bahasa nasional yang berfungsi sebagai lambang kebanggaan kebangsaan, identitas nasional, alat perhubungan antarwarga, antardaerah, dan antarbudaya, serta alat yang memungkinkan penyatuan berbagai suku bangsa, ras, dan latar belakang sosial budaya. (Dibia dan I Putu 2017 :4). Sebagai lambang kebanggaan warga Indonesia, Bahasa Indonesia harus memberikan sejumlah konsep ilmu pengetahuan dan teknologi dari seorang guru (komunikator) kepada siswa (komunikan).

Salah satu komponen terpenting dalam sistem pendidikan adalah Kurikulum. Hadirnya Kurikulum 2013 membawa pembaharuan dari kurikulum sebelumnya, yaitu KTSP yang telah membawa perubahan mendasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pada KTSP, pembelajaran bahasa Indonesia lebih mengedepankan pada keterampilan berbahasa, sedangkan dalam Kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan menalar dengan menjadikan bahasa sebagai ilmu pengetahuan dan pembelajaran berbasis teks (Putri 2019). Kurikulum 2013 mencakup enam aspek, yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, menulis, menyaji dan memirsa. Keenam keterampilan tersebut memiliki hubungan yang sangat erat dalam memperoleh keterampilan berbahasa. Awal pembelajaran dimulai dengan belajar menyimak bahasa, membaca, kemudian berbicara,

menulis, menyaji hingga yang terakhir memirsa. Hal ini juga dibenarkan oleh Hidayatullah, dkk. (2018) bahwa pada Kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu menyimak, membaca, berbicara, menulis, menyaji dan memirsa. Salah satu bentuk dari keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah menulis

Menulis sangat penting bagi dunia pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir secara kritis dan memudahkan siswa untuk memperdalam daya tanggap atau persepsi (Lubis, 2017). Kemampuan siswa dalam membuat tulisan yang menarik dapat terlihat dari bagaimana siswa menuangkan isi tulisan tersebut. Di samping itu, pemilihan bahasa dan pola kalimat menjadi pengaruh yang kuat dalam tulisannya. Pola kalimat yang acak-acakan dengan bahasa yang kurang benar dapat mempengaruhi makna tulisannya. Akibatnya, pembaca akan bingung dalam memahami tulisan tersebut dan akhirnya akan mengacuhkannya. Hal seperti inilah yang ditakutkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran berbasis teks.

Dalam menulis sebuah teks, siswa perlu menguraikan gagasan maupun hasil pikirannya dengan jelas menggunakan kalimat yang mampu memberikan imajinasi bagi pembaca. Gagasan yang diurai dalam bentuk kalimat pada dasarnya memiliki fungsinya masing-masing. Gagasan berupa kalimat tersebut sebagai ujaran yang berisikan pikiran yang tersusun dari minimal subjek dan predikat (Busri & Badrih, 2018). Fungsi dalam kalimat itu berkaitan antara satu dengan yang lain dan diatur oleh kaidah keterkaitan fungtor-fungtor, seperti pernyataan yang menjelaskan bahwa setiap kalimat paling tidak memiliki predikat

didalamnya. Kalimat yang hanya memiliki predikat digolongkan sebagai jenis kalimat tidak lengkap.

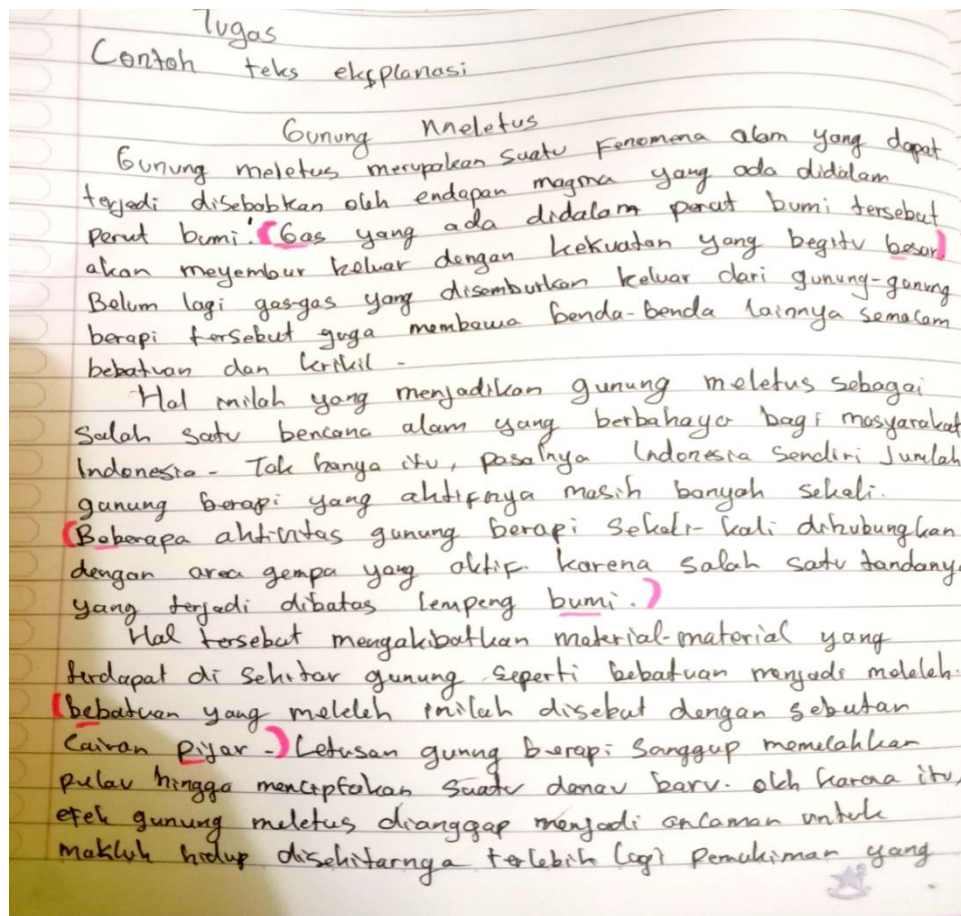
Kalimat merupakan bagian konstruksi sintaksis yang terdiri atas unsur-unsur segmental yang mungkin berupa kata, frasa atau klausa yang dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai oleh nada akhir turun atau naik. Intonasi final dapat berupa nada datar untuk kalimat deklaratif yang dalam bahasa ragam tulis dilambangkan dengan tanda baca titik (.). Dapat berubah nada meninggi untuk kalimat interogatif, yang dalam bahasa ragam tulis dilambangkan dengan tanda tanya (?). dapat juga berupa nada keras untuk kalimat imperatif, yang dalam bahasa ragam tulis dilambangkan dengan tanda seru (!).

Ba'adulu dan Herman (2010:50) menggolongkan kalimat ke dalam dua jenis utama yaitu kalimat inti dan kalimat turunan. Kalimat inti memiliki lima ciri yaitu sederhana, sempurna, pernyataan, aktif, afirmatif, sedangkan kalimat turunan mencakup kalimat kompleks, kalimat majemuk, kalimat menyangkal, kalimat pertanyaan, kalimat imperatif dan kalimat pasif. Kalimat-kalimat yang disusun secara padu hingga membentuk sebuah gagasan yang lengkap disebut wacana atau teks.

Teks eksplanasi merupakan salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa kelas XI tingkat SMK semester pertama. Hal tersebut seperti yang tercantum pada Kompetensi Dasar (KD) 4.2. Kompetensi yang dituntut pada KD 4.2 adalah memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. Keterampilan menyusun teks eksplanasi secara tertulis menuntut peserta didik untuk dapat mengungkapkan dan

mengembangkan gagasannya terhadap fenomena atau permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar, kemudian diamati dan dituliskan dalam bentuk teks eksplanasi sehingga pengetahuan, daya pikir dan kreativitas peserta didik dapat meningkat. Dalam teks eksplanasi, siswa juga diajak untuk mempelajari kembali jenis-jenis kalimat berdasarkan jumlah klausanya. Misalnya apabila kalimat tersebut hanya memiliki pola S-P maka disebut kalimat inti dan apabila kalimat tersebut terdiri dari satu klausa bebas dan satu klausa terikat dengan pola intonasi akhir maka disebut kalimat kompleks.

SMK N 2 Kisaran menjadi salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Asahan yang sudah bertaraf internasional (Sitorus dan Bahrum 2015). Namun kenyataan yang di temui oleh penulis terdapat permasalahan khususnya pada proses pembelajaran bahasa Indonesia, salah satunya adalah dalam penulisan karangan teks eksplanasi siswa kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan. Berdasarkan pengamatan penulis pada pembelajaran teks eksplanasi siswa kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan siswa cenderung hanya mengetahui pengertian teks eksplanasi, jenis teks eksplanasi, struktur teks eksplanasi dan tujuan teks eksplanasi tanpa memperhatikan fungtor-fungtor dan jenis kalimat yang terkandung pada teks tersebut. Hal ini dapat dibuktikan pada lembar kerja siswa berikut ini.



Gambar 1
Tugas siswa

Berdasarkan teks eksplanasi di atas terdapat jenis kalimat inti. Kalimat inti terdapat pada paragraf pertama kalimat kedua “Gas yang ada di dalam perut bumi tersebut akan menyembur keluar dengan kekuatan yang begitu besar.” Kalimat tersebut hanya memiliki pola subjek dan predikat. Pada fungtor kalimat subjek berfungsi sebagai penderita dan unsur predikat sebagai perbuatan pasif. Subjek berperan sebagai penderita dan predikat berperan sebagai perbuatan pasif ketika kalimat tersebut menjadi kalimat pasif. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu kiranya dilakukan penelitian untuk dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi melalui penerapan analisis kalimat pada teks eksplanasi khususnya pada pola kalimat, fungtor-fungtor kalimat, dan jenis kalimat. Oleh

karena itu, penulis tertarik untuk mendeskripsikan pola kalimat, fungtor- fungtor kalimat, dan jenis kalimat yang terdapat pada teks eksplanasi siswa sesuai dengan judul penelitian yaitu “Kalimat pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan”.

Permasalahan yang dikemukakan tersebut, dikuatkan oleh Sumarni, dkk (2019) yang menyatakan bahwa pada pembelajaran bahasa Indonesia, masih banyak siswa yang melakukan kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa tidak hanya terdapat pada bahasa lisan, tetapi juga terdapat pada bahasa tulis. Bahasa tulis terikat pada aturan-aturan kebahasaan, seperti ejaan, susunan, sistematika, dan teknik-teknik penulisan. Apabila siswa tidak memenuhi aturan-aturan kebahasaan tertulis, terjadilah kesalahan kebahasaan. Kesalahan kebahasaan tertulis yang masih sering dilakukan siswa adalah kesalahan dalam menulis sebuah kalimat sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Alasan penulis memilih SMK N 2 Kisaran sebagai tempat penelitian karena belum pernah dilakukan penelitian tentang “Kalimat pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK N 2 Kisaran Kabupaten Asahan”. Sehubungan dengan itu, berdasarkan hasil observasi di SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan, melalui penelitian ini, penulis ingin mengkaji pola kalimat, fungtor-fungtor kalimat, dan jenis kalimat yang terdapat pada teks eksplanasi siswa kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini difokuskan kalimat yang terdapat pada karangan teks eksplanasi siswa kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang terdapat pada penelitian ini maka masalah dapat dirumuskan bagaimana kalimat yang terdapat pada karangan teks eksplanasi siswa kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang terdapat pada penelitian maka pertanyaan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, bagaimana pola kalimat yang terdapat pada karangan teks eksplanasi siswa kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan? *Kedua*, bagaimana fungtor-fungtor kalimat yang terdapat pada karangan teks eksplanasi siswa kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan? *Ketiga*, bagaimana jenis kalimat yang terdapat pada karangan teks eksplanasi siswa kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, di atas, maka penelitian ini memiliki dua tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan pola kalimat pada teks eksplanasi siswa kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan. *Kedua*, mendeskripsikan fungtor-fungtor kalimat dalam teks eksplanasi siswa kelas XI SMK N 2 Kisaran,

Kabupaten Asahan. *Ketiga*, mendeskripsikan jenis kalimat yang terdapat pada teks eksplanasi siswa kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik dari segi teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkaya kajian linguistik khususnya dalam bidang sintaksis dan menjadi salah satu model kajian bidang sintaksis tentang konstruksi kalimat sehingga pembelajaran linguistik dalam bidang sintaksis tentang konstruksi kalimat menjadi lebih kompleks dan lengkap.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi siswa, memberi kontribusi agar mampu menulis dengan lebih baik dan bersikap kritis terhadap tulisannya dengan memperhatikan kaidah penulisan yang baik dan benar. *Kedua*, bagi pendidik, menjadi referensi tentang ilmu sintaksis. *Ketiga*, bagi pembaca, penelitian ini sebagai sumber referensi untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan mengenai ilmu sintaksis.

G. Batasan Istilah

Agar tidak terjadinya salah penafsiran perlu dijelaskan tiga istilah yang dipakai. Istilah yang dimaksud adalah pola kalimat, fungtor- fungtor kalimat, jenis-jenis kalimat dan pengertian teks eksplanasi.

1. Pola kalimat adalah konsep sintaksis yang mencakupi konstruksi seperti indikatif, interogatif, dan imperatif.
2. Fungtor- fungtor kalimat adalah fungsi-fungsi sintaksis yang terdapat pada sebuah kalimat yang berisi bentuk-bentuk bahasa tertentu berupa kata, frasa, klausa dan wujudnya adalah subjek, predikat, objek, pelengkap dan keterangan.
3. Berdasarkan klausanya, kalimat diklasifikasikan sebagai kalimat sederhana (inti) dan kalimat turunan. Kalimat turunan adalah kalimat yang diturunkan dari kalimat inti yang mencakup kalimat kompleks, majemuk, menyangkal, pertanyaan, imperatif dan pasif.
4. Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya dan lainnya yang bisa terjadi secara alamiah seperti gempa bumi dan tsunami

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan pada Bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pola kalimat berdasarkan fungsi sintaksis yang ditemukan pada teks eksplanasi siswa kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan berjumlah 12 pola. S-P-Pel (15), S-Ket-P- Ket (4), S-P-Ket (25), S-P-O- Ket (1), S-P-O (1), S-P-Ket-Pel (1), Ket- S- P-Ket (9), Ket- P- S- Ket (2), Ket- S- P- O- Ket (1), S-P-Ket (S-P-Ket) (1), S-P-Ket (S-P-O-Ket) (1) dan Ket-S-P-Pel (1). Pola kalimat yang paling dominan adalah pola kalimat S- P- Ket yaitu ada sebanyak 26 buah pola kalimat, dan rata-rata terdapat disetiap teks eksplanasi siswa kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan.
2. Fungsi sintaksis pada teks eksplanasi siswa kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan dominan berpredikat aktif sehingga fungsi subjek berperan sebagai pelaku, dan fungsi sintaksis keterangan dominan berperan sebagai keterangan sebab.
3. Jenis kalimat yang ditemukan pada teks eksplanasi siswa kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan berjumlah enam jenis. yang terdiri dari 3 kalimat inti dan tiga kalimat turunan. Jenis kalimat inti yaitu, kalimat sempurna (1), kalimat pernyataan (43) , dan kalimat aktif (8). Jenis kalimat turunan yaitu majemuk (2), pasif (2), dan kalimat kompleks (7). Pada penelitian ini jenis kalimat yang dominan ditemukan adalah kalimat pernyataan sebanyak 43 kalimat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, pola kalimat yang ditemukan pada teks eksplanasi siswa kelas XI SMK N 2 Kisaran banyak yang acak-acakan alangkah baiknya guru mata pelajaran bahasa Indonesia menjelaskan kembali bagaimana pola kalimat yang benar. *Kedua*, disarankan kepada siswa kelas XI SMK N 2 Kisaran, Kabupaten Asahan untuk selalu giat belajar dalam memahami pola kalimat yang baik dan benar supaya kalimat yang ingin disampaikan baik tulisan maupun lisan memiliki makna. *Ketiga*, peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aprilani, Felicia. 2017. “Verba Temiru dan Modifikasinya: kajian Struktur”.
Jurnal Universitas Diponegoro, Vol.6No.1,2017.
(<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/izumi>, di unduh 31 Januari 2021.)
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ba’dulu, Abdul Muis. 2010. *Morfosintaksis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dibia dan I Putu Mas Dewantara. 2017. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Depok: Rajawali Press.
- Emidar dan Utami. 2017. *Buku Ajar: Tata Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press.
- Elua, Priscila Felicia dan R. Kunjana Rahardi. “Penyimpangan Pemakaian Kaidah Fungtor Kalimat Pada Artikel Jurnal”. *Jurnal Indonesian Language Education and Literature*. Vol. 6, No. 1, 2020. (<http://syekhnurjati.ac.id> di Unduh 04 Agustus 2021)
- Gani, Eirizal. 2012. *Bahasa Karya Tulis Ilmiah*. Padang: UNP Press.
- Hasanudin, Cahyo. 2019. “Kajian Sintaksis Pada Novel Sang Pencuri Warna Karya Yersita”. *Jurnal Pendidikan Edutama*, Vol.5 No. 2, 2019. (<https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE/article/view/191> di unduh 16 Januari 2021.)
- Hidayatullah, dkk. “Korelasi Keterampilan Menyimak Berita dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa kelas VIII SMP N 2 Batusangkar”. Vol.7 No.4,2018. (<https://e.journal.unp.ac.id>, di unduh 10 Maret 2021.)
- Kemendikbud. 2017. “Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK/MAK Kelas XI” (Buku Siswa). Jakarta: Rineka Cipta
- Kokasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.